

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus.

1. Status MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus

Pada tahun 1968 Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus sudah masih dalam daftar jajaran dunia pendidikan di lingkungan Departemen Agama propinsi Jawa Tengah dengan Nomor Lk/3c/3427/Pgm.MI/1978.¹

2. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MI NU Nahdlatul Athfal

No.	Jenis	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	8	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Musholla	1	Baik
6	Kantin	1	Baik
7	Toilet	5	Baik

3. Data Guru

Adapun data guru dan karyawan MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus yaitu sebagai berikut:²

Tabel 4.2 Data Guru dan Karyawan MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Wakhid, S.Pd.I, M.Pd	S2	Kepala Madrasah dan Guru Ke-NU-an
2.	Sya'roni, S.Pd.I	S1	Guru PAI
3.	Tas'an, S.Pd.I	S1	Guru PAI

¹ Data dokumentasi IJOP (Ijin Oprasional Madrasah) MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus, Dikutip pada 23 Desember 2022

² Data dokumentasi guru MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus, Dikutip pada 23 Desember 2022.

4	Narsan	Pesantren	Guru PAI
5	Ali Masmuri	MA	Guru PAI
6	M. Abdurokhim, S.Pd.	S1	Wali kelas 3
7	Eryanto, S.HI	S1	Guru PAI
8	Sujanah, S.Pd.I	S1	Wali Kelas 1A
9	Siti Ismiyati, S.Pd.I	S1	Wali Kelas 1B
10	Siti Sholikhatun, S.Pd.I	S1	Wali Kelas 2A
11	Siti Kholifah, S.Pd.I	S1	Wali Kelas 4
12	Siti Khumaidah, S.Pd.I	S1	Wali Kelas 6
13	Evi Khofianida, S.Pd.I	S1	Wali Kelas 2B
14	Istiqomah, S.Pd	S1	Wali Kelas 4
15	Nuria	SLTA	Koperasi

4. Keasiswaan

Jumlah seluruh peserta didik MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus pada tahun ajaran 2022/2023 ada 196 peserta didik mulai dari kelas I sampai kelas VI, yaitu sebagai berikut:³

Tabel 4.3 Data Peserta Didik MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus

No	Kelas	Peserta Didik		Jumlah Peserta Didik
		Laki-laki	Perempuan	
1	1A	8	6	14 Peserta Didik
2	1B	8	10	18 Peserta Didik
3	2A	10	10	20 Peserta Didik
4	2B	9	10	19 Peserta Didik

³ Data dokumentasi kesiswaan MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus, Dikutip pada 23 Desember 2022.

5	3	23	12	35 Peserta Didik
6	4	13	11	24 Peserta Didik
7	5	19	13	32 Peserta Didik
8	6	12	21	33 Peserta Didik
Jumlah				196 Peserta Didik

B. Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validasi

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket dan soal tes untuk mendapatkan data. Guna mendapatkan data yang akurat dua instrument tersebut diuji validasi oleh 3 dosen yang berkompeten di bidang Psikologi dan bimbingan konseling untuk instrument angket. Sedangkan untuk instrument tes diuji validasi oleh 2 dosen dan seorang guru yang kompeten dalam bidang Matematika. Uji validasi dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan instrument angket perhatian orang tua dan soal tes Matematika materi pecahan.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Validasi Isi Perhatian Orang Tua

Nomor Butir Item	Kriteria
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20.	Tinggi
18	Sedang
-	Rendah

Tabel 4.5 Rekapitulasi Validasi Soal Tes Matematika Aspek Kognitif

Nomor Butir Item	Kriteria
1, 2, 5, 6, 7, 8, 9,	Tinggi
3,4, 10	Sedang
-	Rendah

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini sudah dilakukan dengan melakukan uji coba instrumen angket dan tes yang disebar pada 15 peserta didik yang mengikuti bimbel di 3 tempat bimbel di daerah kecamatan Dawe. Perolehan dari uji reliabilitas *cronbach alpha*

pada aplikasi SPSS 25.0 , maka diketahui hasil untuk variabel perhatian orang tua dan pretasi belajar Matematika aspek kognitif, yaitu :

Tabel 4.6 Hasil Reliabilitas Instrumen Penelitian Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Pretasi Belajar Kognitif Mapel Matematika

Variabel	Koefisien <i>cronbach alpha</i>	Standar Kriteria	Keterangan
Perhatian Orang Tua	0,914	>0,60	Reliabel
Pretasi Belajar Kognitif Mapel Matematika	0,729	>0,60	Reliabel

Kriteria instrumen dapat dikatakan reliabel, jika nilai yang diperoleh dalam proses pengujian menggunakan uji statistik *cronbach alpha* >0,60.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa nilai *cronbach alpha variabel* perhatian orang tua didapat 0,914 sedangkan prestasi belajar siswa sebanyak 0,729. Maka hal tersebut dikatakan reliabel karena >0,06.

C. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan adalah tahapan awal yang termuat dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengelolaan data angket beserta tes responden kedalam tabel distribusi frekuensi. teknik analisis statistik digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini, yang penilaiannya berdasarkan atas jawaban angket dan tes yang telah disebarakan kepada responden.

Analisis ini akan mendeskripsikan pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar kognitif peserta didik kelas IV Mapel Matematika di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus . Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah semua anggota populasi yang berjumlah 24 peserta didik (sampel jenuh). Dengan instrumennya yaitu berupa angket dan tes yang disebarakan pada masing-masing responden, yakni dari variabel perhatian orang tua 20 pertanyaan dan dari variabel prestasi belajar 10 soal. Angket tersebut berupa pertanyaan dengan alternatif jawaban Selalu (SL),

Sering (SR), Jarang (J), Tidak Pernah (TP). Kemudian dilakukan penskoran pada setiap jawaban dengan nilai dari masing-masing item pertanyaan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis sebagai berikut:

- a) Untuk alternative jawaban selalu diberi skor 4 untuk soal *favorabel* dan skor 1 untuk soal *unfavorable*.
- b) Untuk alternative jawaban sering diberi skor 3 untuk soal *favorabel* dan skor 2 untuk soal *unfavorable*.
- c) Untuk alternative jawaban jarang diberi skor 2 untuk soal *favorabel* dan skor 3 untuk soal *unfavorable*.
- d) Untuk alternative jawaban tidak pernah diberi skor 1 untuk soal *favorabel* dan skor 4 untuk soal *unfavorable*.

Sedangkan untuk instrument tes, pada setiap poin atau item tes akan diberikan penskoran dengan kriteria yang sesuai dengan rubrik yang sudah dibuat dan bisa dilihat pada lampiran.

a. Analisis Data tentang Perhatian Orang Tua(X)

Berdasarkan data dari angket yang telah diperoleh kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel X yaitu perhatian orang tua, kemudian dihitung nilai *mean* dan *range* dari nilai kompetensi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x}{n} \\ &= \frac{1425}{24} \\ &= 59,37\end{aligned}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata variabel

Σx = jumlah nilai X

n = jumlah responden

Pada penginterpretasian *mean* tersebut, maka dapat dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

Diketahui:

$$H = 72$$

$$L = 45$$

- 2) Mencari nilai *range* (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 72 - 45 + 1$$

$$= 28$$

- 3) Mencari Interval kelas (I)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 24$$

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3,3 (1,38) \\
 &= 1 + 4,55 \\
 &= 5,55 \text{ dibulatkan } 5 \\
 I &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{28}{5} \\
 &= 5,6 \text{ dibulatkan } 6
 \end{aligned}$$

Jadi dari data di atas didapatkan nilai 6, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan samadengan nilai 6, untuk kategori nilai intrval dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.7 Nilai Interval Kategori Variabel Perhatian Orang Tua

No	Interval	Kategori
1	45-50	Sangat Kurang
2	51 – 56	Kurang
3	57 – 62	Cukup
4	63 – 68	Baik
5	69 – 74	Sangat Baik

Hasil di atas memperlihatkan *mean* dengan nilai 59,37 dari variabel perhatian orang tua kelas IV MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah tergolong dalam kategori "Cukup" karena masuk dalam interval 57-62.

b. Analisis Data tentang Prestasi Belajar Kognitif Matematika (Y)

Peneliti untuk mengetahui tentang prestasi belajar matematika aspek kognitif pada peserta didik kelas IV sama dengan analisis perhatian orang tua, peneliti akan menyajikan data yang telah diperoleh. Kemudian memasukan ke dalam tabel kemudian dibuat tabel penskoran untuk dihitung *mean* dan *range* dari nilai tes matematika kelas IV di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{\sum x}{n} \\
 &= \frac{607}{24} \\
 &= 25,29
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- \bar{X} = nilai rata-rata variabel
- $\sum x$ = jumlah nilai X
- n = jumlah responden

Peneliti untuk menginterpretasikan *mean* tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

Diketahui:

$$H = 30$$

$$L = 20$$

- 2) Mencari nilai *range* (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 30 - 20 + 1$$

$$= 11$$

- 3) Mencari *interval* kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 24$$

$$= 1 + 3,3 (1,38)$$

$$= 1 + 4,55$$

$$= 5,55 \text{ dibulatkan } 5$$

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{11}{5}$$

$$= 3,67 \text{ dibulatkan } 4$$

Jadi dari data di atas dapat diperoleh nilai 4, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan samadengan nilai 4, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.8 Nilai Interval Kategori Variabel Perhatian Pesta Belajar

No	Interval	Kategori
1	19 – 22	Kurang
2	23 – 26	Cukup
3	27 – 30	Baik

Hasil di atas menunjukkan *mean* dengan nilai 25,29 dari variabel prestasi belajar kognitif kelas IV Mapel Matematika MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah tergolong dalam kategori "Cukup" karena masuk dalam interval 23-26.

2. Analisis Uji Hipotesis .

a. Pengaruh Perhatian Orang Tua (X) terhadap Prestasi Belajar Kognitif (Y) peserta didik kelas IV Mapel Matematika di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus

1) Merumuskan hipotesis

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar kognitif pada peserta didik kelas IV mapel Matematika di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus, atau

Ho : tidak ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar kognitif pada peseta didik kelas IV Mapel Matematika di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus.

2) Membuat tabel penolong

$$\begin{aligned}
 N &= 24 \\
 \Sigma X_1 &= 42,50085 \\
 \Sigma Y_1 &= 33,61764 \\
 \Sigma X_1^2 &= 75,32175 \\
 \Sigma X_1 Y_1 &= 59,56658 \\
 \bar{X} &= 1,77 \\
 \bar{Y} &= 1,40
 \end{aligned}$$

3) Menghitung nilai a dan b

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot \Sigma X_1 Y_1 - \Sigma X_1 \cdot \Sigma Y_1}{n \cdot X_1^2 - (\Sigma X_1)^2} \\
 &= \frac{24 \cdot 59,56658 - 42,50085 \cdot 33,61764}{24 \cdot 75,32175 - (42,50085)^2} \\
 &= \frac{1429,598 - 1428,778}{1807,722 - 1806,322}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{0,819645}{1,399749}$$

$$= 0,58555656979 \text{ dibulatkan } 0,586$$

$$a_1 = \bar{Y} - b \cdot \bar{X}$$

$$= 1,40 - 0,586 \cdot 1,77$$

$$= 1,40 - 1,037$$

$$= 0,363$$

$$a = 2,306 \text{ (anti log } 0,363)$$

4) Menyusun persamaan regresi

$$\hat{Y} = ab^x$$

$$\hat{Y} = 2,306 \cdot 0,586^x$$

Koefisien regresi variabel perhatian orang tua memberikan pengaruh sebesar 0,586 dengan arah koefisien positif. Hal ini memperlihatkan setiap kenaikan perhatian orang tua sebesar 100% prestasi belajar matematika aspek kognitif peserta didik meningkat sebesar 58,6%.

5) Mencari koefisien korelasi antar variabel independen dengan variabel dependen

$$N = 24$$

$$\Sigma d^2 = 1077,19$$

$$\rho = 1 - \frac{6 \Sigma D^2}{N(N^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{6 \cdot 1077,19}{24(24^2 - 1)}$$

$$= 1 - \frac{6463,14}{24(575)}$$

$$= 1 - \frac{6463,14}{13800}$$

$$= 1 - 0,4683434783$$

$$= 0,5316565217 \text{ dibulatkan } 0,531$$

Peneliti untuk dapat menginterpretasikan koefisien korelasi yang ditemukan, maka peneliti dapat mengacu pada tabel berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat

Berdasarkan dari tabel di atas, maka koefisien korelasi (r) 0,531 masuk dalam kategori “Sedang” dalam interval 0,40-0,599. Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar matematika aspek kognitif peserta didik.

6) Mencari Koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan koefisien penentu, di mana varians yang terjadi pada variabel y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel x , dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

$$\begin{aligned} R &= (r^2) \times 100\% \\ &= (0,5316565217)^2 \times 100\% \\ &= 0,2826583331 \times 100\% \\ &= 28,26583331\% \text{ dibulatkan } 28,3 \end{aligned}$$

Jadi, perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika aspek kognitif memberi kontribusi 28,3% di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus.

3. Analisis Lanjut

a. Uji signifikansi hipotesis asosiatif regresi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar kognitif peserta didik kelas IV Mapel Matematika di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus

Peneliti dalam mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antar perhatian orang tua (X) terhadap prestasi belajar kognitif (Y) peserta didik kelas IV Mapel Matematika di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $Sig. \leq 0,05$, maka H_0 ditolak, atau
- 2) Jika $Sig. > 0,05$, maka H_0 tidak dapat ditolak.

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan aplikasi SPSS 25.0. Adapun hasilnya sebagai berikut :

Model Summary and Parameter Estimates
Dependent Variable: Prestasi Belajar

Equation	Model Summary				Parameter Estimates		
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Exponential	.405	14.957	1	22	.001	13.845	.010

The independent variabel is Perhatian Orang Tua

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa signifikansi sebesar 0,001 yang berarti ≤ 0.05 . H_0 ditolak dan H_a tidak dapat ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua dan prestasi belajar kognitif peserta didik kelas IV Mapel Matematika di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus.

b. Uji signifikansi hipotesis asosiatif korelasi Rank Spearman perhatian orang tua terhadap prestasi belajar kognitif peserta didik kelas IV Mapel Matematika di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus.

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar kognitif peserta didik kelas IV Mapel Matematika di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan harga P_{hitung} uji Rank Spearman dengan P_{tabel} harga ρ spearman pada taraf signifikansi 5%. Pada penghitungan koefisien korelasi dengan uji Rank Spearman diperoleh P_{hitung} 0,531, dibandingkan dengan nilai dk (derajat kebebasan) $(24-1=23)$ kesalah (a) 5%, maka diperoleh 0,418. Dari nilai tersebut diketahui bahwa $P_{hitung} > P_{tabel}$ $(0,531 > 0,418)$. Maka H_0 ditolak dan H_a tidak dapat ditolak

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisi yang dilakukan, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Perhatian Orang Tua Peserta Didik Kelas IV di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus

Perhatian orang tua merupakan pemusatan energi psikis yang dilakukan oleh ayah dan ibu atau wali dan tertuju pada suatu objek yaitu terhadap anaknya pada suatu aktivitas. Adanya perhatian orang tua amat dibutuhkan oleh setiap anak dalam

tumbuh kembangnya, termasuk dalam ranah pendidikan anak. Orang tua menjadi tempat pertama dan utama bagi anak dalam hal pendidikan, karena anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah.

Perhatian orang tua terhadap anaknya dalam hal belajar dapat diwujudkan dalam beberapa hal meliputi pemberian bimbingan belajar, pengawasan saat belajar, pemberian penghargaan dan hukuman, terpenuhinya kebutuhan belajar, menciptakan suasana yang tenang saat belajar serta perhatian terhadap kesehatan anak.⁴ Menurut Andi Eliyah Jika kebutuhan belajar anak dipenuhi oleh orang tua maka anak akan lebih termotivasi dan memaksimalkan potensi dirinya dalam pembelajaran di sekolah. Selain itu, dengan adanya perhatian dari orang tua, anak akan lebih terkontrol dari segi pergaulan karena dapat mempengaruhi prestasinya di sekolah.⁵

Dari hasil angket yang sudah disebarakan pada 24 responden, yakni peserta didik kelas IV di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus yang berjumlah 20 soal memperlihatkan bahwa perhatian orang tua peserta didik kelas IV di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus memiliki rata-rata (mean) 59,37 (interval 59-62) , hal tersebut masuk dalam kategori cukup.

2. Prestasi Belajar Kognitif Didik Kelas IV Mapel Matematika di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus.

Prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar adalah suatu proses sedangkan prestasi belajar adalah hasil dari proses pembelajaran tersebut. Menurut Riffat prestasi belajar merupakan suatu pencapaian dari proses aktivitas yang dapat membawa perubahan pada individu peserta didik.⁶ Menurut KBBI prestasi sendiri memiliki makna hasil baik

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* 60-62

⁵ Andi Eliyah Humairah, “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Peserta didik Di SDN Minasa Upa Kota Makassar” (Tesis, Universitas Negeri Makassar, 2016).

⁶ Riffat Khasinah Zindiari, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas IV SD Negeri 35 Kota Bengkulu”, (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2020).

yang dicapai.⁷ Sedangkan belajar memiliki arti berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman⁸.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar peserta didik kelas IV dalam Mapel Matematika aspek kognitif di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus masuk dalam kategori sedang. Dari hasil penyebaran soal tes yang menyatakan bahwa prestasi belajar kognitif kelas IV dalam Mapel Matematika di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 25,29 (Interval 23-26)

Hasil penyebaran soal tes menunjukkan bahwa pada mata pelajaran Matematika materi pecahan peserta didik memiliki kemampuan dalam menulis pecahan, menentukan pecahan yang senilai, menyederhanakan pecahan, membandingkan pecahan, mengenal bentuk pecahan (biasa, campuran, decimal, dan persen) dan mengubah pecahan biasa kedalam bentuk pecahan campuran, decimal, dan persen.

Terdapat beberapa faktor yang dapat memberikan pengaruh pada prestasi belajar. Faktor tersebut terbagi menjadi 3, yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar.⁹ Salah satu hal yang menjadi faktor eksternal yang dapat memberikan pengaruh pada prestasi belajar adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial menjadi tempat berlangsungnya kehidupan sehari-hari. Terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat/tetangga dan lingkungan sekolah. Dalam hal ini keluargalah yang menjadi lingkungan paling dekat dengan peserta didik yaitu orang tua. Anak akan lebih menghabiskan waktunya di rumah, sehingga anak juga memiliki waktu yang lebih banyak dengan orang tuanya dibandingkan dengan gurunya. Maka, dengan adanya pendampingan dari orang tua dalam kegiatan belajar anak akan memberikan hal yang positif terutama dalam prestasi belajar anak. Apalagi dalam mata pelajaran Matematika yang mana kerap kali dianggap sulit dan butuh pemahaman lebih, maka disitulah peran orang tua untuk dapat membantu anaknya dalam memahami pelajaran yang sudah diajarkan oleh gurunya di sekolah.

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (online), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/prestasi>.

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (online), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/belajar>.

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013) 145-156.

3. Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas IV Mapel Matematika di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus.

Berdasarkan dari hasil penelitian, perhatian orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar kognitif peserta didik kelas IV pada mapel Matematika di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus yaitu sebesar 0,531 dan termasuk dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil koefisiensi determinan, perhatian orang tua memberikan kontribusi 28,3% terhadap prestasi belajar kognitif peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Matematika di MI NU Nahdlatul Athfal Puyoh Dawe Kudus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Orang tua memiliki tanggung jawab yang besar terhadap belajar anak dirumah, karena anak menghabiskan waktunya lebih banyak dirumah.¹⁰ Anak yang pandai, namun tidak memperoleh perhatian oleh orang tuanya maka menimbulkan kemalasan dan menyebabkan kesukaran dalam belajar sehingga prestasi belajar anak akan berpengaruh juga.

Perhatian dari orang tua akan menjadikan mental anak sehat. Selain itu anak akan menjadi lebih berminat dan bersemangat terhadap belajarnya. Perhatian dan bimbingan orang tua di rumah juga akan memberikan pengaruh terhadap kesiapan belajar anak, baik itu di rumah maupun di sekolah. Anak yang awalnya belum memahami materi yang dijelaskan oleh guru di sekolah akan dibantu oleh orang tua dirumah dalam memahami pelajaran. Ketika anak bisa memahami pelajaran dengan baik, bisa mengerjakan soal dengan benar maka tentunya prestasi anakpun akan meningkat.

Maka dari itu, adanya kerja sama yang baik diantara orang tua sebagai pendidik anak di rumah dan guru sebagai pendidik anak di sekolah sangat dibutuhkan. Kerap kali orang tua merasa anak cukup belajar di sekolah saja. Orang tua memberikan semua tanggung jawab pendidikan anak kepada guru di sekolah. Padahal orang tua lah yang berkewajiban menjadi pendidik pertama untuk anak mulai anak lahir sampai beranjak dewasa. Orang tua berperan

¹⁰ Dessy Indah Saputri,dkk, “Pengaruh Perhatian Orang tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar” *Jurnal Pedagogik dan Pembelajaran* vol 2, no 3, (2019), 370 .

penting dalam segala aspek kehidupan anaknya termasuk pendidikan.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Eliyah Humairah yang menunjukkan bahwa perhatian orang tua ada hubungan dan memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar.¹¹ Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Riffat juga menunjukkan adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak. Dengan adanya perhatian orang tua di rumah akan merangsang pada diri anak untuk mendapat prestasi yang baik. Dan sebaliknya tidak adanya pengawasan dari orang tua akan berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar anak.¹²



¹¹ Andi Eliyah Humairah, “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Peserta didik Di SDN Minasa Upa Kota Makassar” (Tesis, Universitas Negeri Makassar, 2016).

¹² Riffat Khasinah Zindiari, “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas IV SD Negeri 35 Kota Bengkulu”, (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2020).